

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yaitu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena selain menggambarkan juga dilakukan pengukuran untuk diambil suatu keputusan. Metode deskriptif menurut Nazir (2014:43) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari lingkungan keluarga dan motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya.

Sedangkan Pendekatan Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:13).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Arikunto (2010:161) Variabel Penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, menurut Sunyoto (2013:20) Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga dan motivasi belajar peserta didik. Menurut Sunyoto (2013:20) Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar. Untuk lebih memudahkan penelitian, penulis melakukan operasionalisasi variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan Pendidikan pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Hasbullah (dakam Cahyati & Muchtar, 2019)	Jumlah skor skala diperoleh dari kuesioner mengenai Lingkungan Keluarga	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada Peserta Didik SMA Serba Bakti Suryalaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara orang tua mendidik</li> <li>2. Relasi antar anggota keluarga</li> <li>3. Suasana rumah</li> <li>4. Keadaan ekonomi keluarga</li> <li>5. Pengertian orang tua.</li> </ol> <p>Slameto (2015:60)</p>	Ordinal
Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu atau peserta didik untuk mengarahkan, serta menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Rahmat (2018 : 139)	Jumlah skor skala di peroleh dari kuesioner mengenai Motivasi	Data di peroleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada Peserta Didik SMA Serba Bakti Suryalaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekun menjalankan tugas</li> <li>2. Ulet Menghadapi Kesulitan</li> <li>3. Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Masalah</li> <li>4. Lebih Senang Bekerja Sendiri</li> <li>5. Cepat Bosan pada Tugas-Tugas yang Rutin</li> <li>6. Dapat Mempertahankan Pendapatnya</li> <li>7. Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini</li> <li>8. Senang Mencari dan Memecahkan Masalah</li> </ol> <p>Sardiman (2011)</p>	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisi	Indikator	Jenis Data
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar (Slameto, 2010: 17).	Jumlah skor skala diperoleh dari nilai rapor mengenai Prestasi Belajar	Data diperoleh dari nilai rapor peserta didik SMA Serba Bakti Suryalaya	1. Ranah Kognitif 2. Ranah Afektif 3. Ranah Psikomotor  Bloom dalam Dimiyati dan Mudjiono, (2006:26-27)	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Malhotra dalam (Sunyoto, 2013) desain penelitian adalah sebagai suatu kerangka kerja atau cetak biru (blueprint) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif menurut Nazir (2014:43) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari lingkungan keluarga dan motivasi belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya.

Dalam penelitian ini tentu saja ada hipotesis yang akan di uji kebenarannya yaitu mengenai pengaruh lingkungan keluarga karakter peserta didik dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sunyoto (2013:13) Populasi adalah keseluruhan objek yang di teliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:135). Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi seluruh peserta didik jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) SMA Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 263 peserta didik disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Peserta Didik Jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) SMA Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IIS 1	26
2	X IIS 2	34
3	X IIS 3	24
4	XI IIS 1	25
5	XI IIS 2	26
6	XI IIS 3	22
7	XII IIS 1	24
8	XII IIS 2	28
9	XII IIS 3	29
10	XII IIS 4	25
<b>Jumlah</b>		263

Sumber : Olah data sekunder, 2022.

#### 3.4.2. Teknik Sampling

Sugiyono (2010:19), mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, maka melihat populasi seluruh peserta didik jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) SMA Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 263, tidak mungkin peneliti mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel, maka dari itu teknik sampling yang digunakan yaitu random sampling /probability sampling. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang

sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam proposal ini yaitu sebagian dari peserta didik jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) SMA Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023 yang jumlahnya telah ditentukan berdasarkan perhitungan suatu rumus.

Dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus pendapat Slovin (Sugiyono, 2010:25) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Tingkat kesalahan pengambilan (0,10)

$$n = \frac{263}{1+263 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{263}{1+(263 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{263}{1+2,63}$$

$$n = \frac{263}{3,63}$$

$n = 72,45$  dibulatkan menjadi 72

Penggunaan tingkat kesalahan 0,10 sudah dianggap representative. Dari keseluruhan 263 populasi, didapat ukuran sampel sebanyak 72 Peserta didik jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) SMA Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023, dengan penentuan sampel menggunakan *random sampling*

### 3.4.3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:136). Berdasarkan teknik sampling yang digunakan, maka sampel dalam penelitian ini adalah 72 Peserta didik jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) SMA Serba Bakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023, dengan penentuan sampel menggunakan *random sampling*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **3.5.1. Kuisioner**

Sujarweni (2019) menjelaskan bahwa kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Adapun kuisioner dalam penelitian ini terlampir.

#### **3.5.2. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan merupakan profil SMA Serba Bakti Suryalaya dan dokumentasi penelitian. Adapun pedoman dokumentasi dalam penelitian ini terlampir

#### **3.5.3. Observasi**

Menurut Sunyoto (2013:64) observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana penulis mencatat setiap informasi sesuai dengan kenyataan yang mereka alami selama penelitian berlangsung. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini terlampir.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Sani et al., (2018) Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang dipilih/digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Berdasarkan teknik pengumpulan data, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner, dokumentasi dan observasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan serta menyusun instrumen *non test* berupa angket atau kuisioner. Dalam penyusunan instrument penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoretis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi</b>
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan Pendidikan pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Hasbullah dalam Cahyati & Muchtar (2019).	1. Cara orang tua mendidik	a. Keteladanan b. Tidak Memaksa c. Mengarahkan Bakat
		2. Relasi antar anggota keluarga	a. Komunikasi yang baik dengan orang tua b. Komunikasi yang baik dengan saudara
		3. Suasana rumah	a. Merasa tenang dirumah b. Merasa nyaman dirumah
		4. Keadaan ekonomi keluarga	a. Mencukupi sandang, pangan dan papan b. Mencukupi kebutuhan sekolah.
		5. Pengertian orang tua	a. Memiliki waktu luang b. Tidak mengganggu saat belajar c. Memberikan semangat dan motivasi
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu atau peserta didik untuk mengarahkan, serta menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Rahmat (2018 : 139)	1. Tekun Menjalankan Tugas	a. Tekun mengerjakan tugas dengan baik dan benar
		2. Ulet Menghadapi Kesulitan	a. Tidak mudah menyerah dan putus asa
		3. Menunjukkan Minat Terhadap Berbagai Masalah	a. Antusias mengikuti pembelajaran meskipun pelajaran yang sulit
		4. Lebih Senang Bekerja Sendiri	a. Suka mengerjakan tugas secara individu.
		5. Cepat Bosan pada Tugas yang Rutin	a. Cepat merasa bosan jika tugas yang diberikan sama. b. Cepat merasa bosan jika metode ajar yang diberikan sama.
		6. Dapat Mempertahankan Pendapatnya	a. Suka mempertahankan pendapat.
		7. Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini	a. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan keyakinan yang dimiliki.
		8. Senang Mencari dan Memecahkan Masalah	a. Suka mengikuti pembelajaran yang sulit. b. Suka memikirkan cara yang tepat untuk memecahkan masalah

Variabel	Konsep Teoretis	Indikator	Kisi-kisi
Prestasi Belajar (Y)	Mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Muhibbin Syah (2010:141).	1. Kognitif	a. <i>Knowledge</i> (pengetahuan, ingatan). b. <i>Comprehension</i> (pemahaman, menjelaskan, meringkas contoh). c. <i>Application</i> (menerapkan). d. <i>Analys</i> (menguraikan, menentukan hubungan). e. <i>Synthesis</i> (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)
		2. Afektif	a. <i>Receiving</i> (sikap menerima). b. <i>Responding</i> (memberikan respon). c. <i>Valuing</i> (menilai). d. <i>Characterization</i> (karakterisasi)
		3. Psikomotor	a. Keterampilan produktif. b. Keterampilan teknik. c. Keterampilan fisik

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi anatar X dan Y

N = jumlah subjek/responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$  = jumlah skor total pertanyaan



$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total pertanyaan

Pengolahan uji validitas instrument ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Hasil pengujian validitas instrument penelitian yang dilakukan pada 72 responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Ket	Keputusan
<b>Lingkungan Keluarga (X1)</b>	1	0,672	0,195	Valid	Dapat digunakan
	2	0,731	0,195	Valid	Dapat digunakan
	3	0,758	0,195	Valid	Dapat digunakan
	4	0,839	0,195	Valid	Dapat digunakan
	5	0,594	0,195	Valid	Dapat digunakan
	6	0,778	0,195	Valid	Dapat digunakan
	7	0,671	0,195	Valid	Dapat digunakan
	8	0,598	0,195	Valid	Dapat digunakan
	9	0,706	0,195	Valid	Dapat digunakan
	10	0,642	0,195	Valid	Dapat digunakan
	11	0,811	0,195	Valid	Dapat digunakan
	12	0,589	0,195	Valid	Dapat digunakan
<b>Motivasi Belajar (X2)</b>	1	0,225	0,195	Valid	Dapat digunakan
	2	0,240	0,195	Valid	Dapat digunakan
	3	0,503	0,195	Valid	Dapat digunakan
	4	0,647	0,195	Valid	Dapat digunakan
	5	0,558	0,195	Valid	Dapat digunakan
	6	0,678	0,195	Valid	Dapat digunakan
	7	0,485	0,195	Valid	Dapat digunakan
	8	0,646	0,195	Valid	Dapat digunakan
	9	0,540	0,195	Valid	Dapat digunakan
	10	0,223	0,195	Valid	Dapat digunakan
<b>Prestasi Belajar (Y)</b>	1	0,618	0,195	Valid	Dapat digunakan
	2	0,565	0,195	Valid	Dapat digunakan
	3	0,655	0,195	Valid	Dapat digunakan
	4	0,650	0,195	Valid	Dapat digunakan
	5	0,510	0,195	Valid	Dapat digunakan
	6	0,478	0,195	Valid	Dapat digunakan
	7	0,618	0,195	Valid	Dapat digunakan
	8	0,751	0,195	Valid	Dapat digunakan
	9	0,627	0,195	Valid	Dapat digunakan
	10	0,599	0,195	Valid	Dapat digunakan
	11	0,588	0,195	Valid	Dapat digunakan

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Ket	Keputusan
	12	0,755	0,195	Valid	Dapat digunakan
	13	0,695	0,195	Valid	Dapat digunakan
	14	0,751	0,195	Valid	Dapat digunakan
	15	0,232	0,195	Valid	Dapat digunakan
	16	0,679	0,195	Valid	Dapat digunakan
	17	0,747	0,195	Valid	Dapat digunakan
	18	0,232	0,195	Valid	Dapat digunakan
	19	0,679	0,195	Valid	Dapat digunakan
	20	0,747	0,195	Valid	Dapat digunakan
	21	0,478	0,195	Valid	Dapat digunakan
	22	0,510	0,195	Valid	Dapat digunakan
	23	0,747	0,195	Valid	Dapat digunakan
	24	0,627	0,195	Valid	Dapat digunakan
	25	0,599	0,195	Valid	Dapat digunakan
	26	0,588	0,195	Valid	Dapat digunakan
	27	0,755	0,195	Valid	Dapat digunakan
	28	0,695	0,195	Valid	Dapat digunakan

Sumber : *Olah Data Primer, SPSS Versi 25, 2023*

### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010 : 211) reliabilitas yaitu menunjuk pada sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

$$r = (\alpha \pm \beta) \quad (\alpha \mp \beta)$$

Hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian yang dilakukan pada 36 responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel Penelitian	Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Ket
1	Lingkungan Keluarga (X1)	0,930	Reliabel
2	Motivasi Belajar (X2)	0,796	Reliabel
3	Prestasi Belajar (Y)	0,946	Reliabel

Sumber : *Olah Data Primer, SPSS Versi 25, 2023*

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghazali 2016 : 154).

#### 3.7.2.2 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. (Ghazali, 2016 : 134).

#### 3.7.2.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Metode untuk menguji adanya multikolonieritas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika *tolerance value* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas;
2. Jika *tolerance value* < 0,10 dan VIF > 10 maka artinya terjadi multikolonieritas.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Bahwa analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.

Model persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen.
- a = harga konstanta
- b1 = koefisien regresi pertama
- b2 = koefisien regresi kedua
- x1 = variabel independen pertama
- x2 = variabel independent kedua

Untuk menghitung persamaan regresi yaitu menghitung a, b1 dan b2, dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y) (\sum x_2^2) - (x_2 y) (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \quad b_2 = \frac{(\sum x_2 y) (\sum x_1^2) - (x_1 y) (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - b_1 x_1 - b_2 x_2$$

Sumber: V Wiratna Sujarweni (2019)

### 3.7.4 Uji Koefisien Determinasi

Bahwa koefisien determinasi adalah “koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dalam suatu model”.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

Sumber: Riduwan dan Akdon (2015)

Dimana:

KP = Besarnya koefisien tertentu (determinasi)

$r^2$  = Koefisien korelasi regresi dikuadratkan.

### 3.7.5 Uji Hipotesis

#### 3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016 : 184) :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai  $t_{hitung}$  yang dicari

r = nilai koefisien korelasi

$r^2$  = nilai koefisien determinasi

n = sampel

Pengambilan keputusan untuk uji t parsial sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  (hipotesis ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial  $H_a$  ditolak atau  $H_o$  diterima.

2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  (hipotesis diterima) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak.

Atau juga dapat menggunakan perbandingan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak.
2. Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial  $H_o$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

### 3.7.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016:190):

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- $F_h$  = Harag F garis regresi  
 $R$  = Koefisien korelasi ganda  
 $k$  = Jumlah variable independent  
 $n$  = Jumlah anggota sampel

Pengambilan keputusan untuk uji F simultan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  (hipotesis ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan  $H_a$  ditolak atau  $H_o$  diterima.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  (hipotesis diterima) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak.

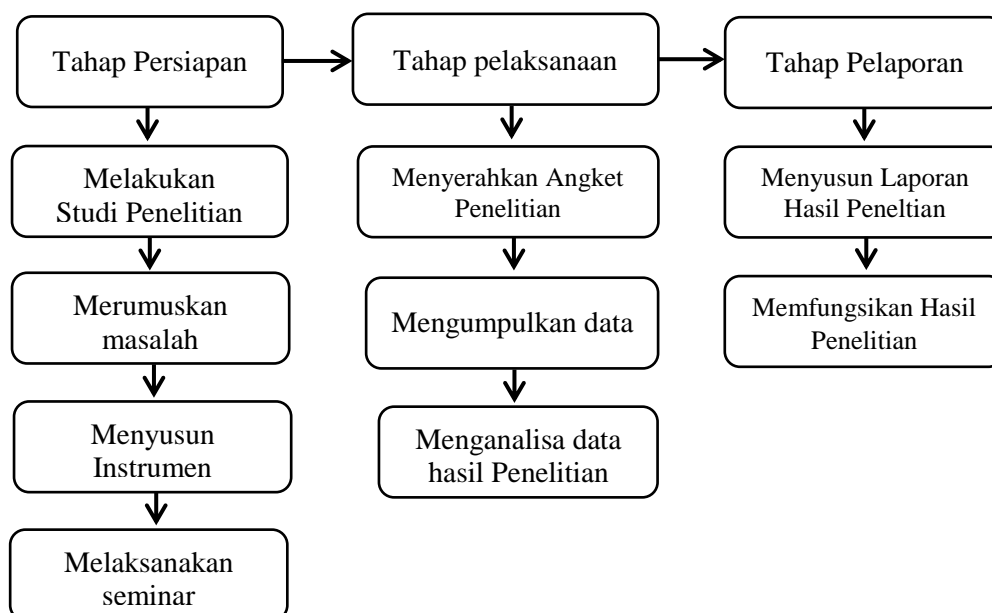
Atau juga dapat menggunakan perbandingan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak.
2. Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan  $H_o$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

### 3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Arikunto (2010 : 61) langkah-langkah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, diantaranya yaitu : a) menelaah penelitian terdahulu; b) menyusun proposal; dan c) menyusun instrument penelitian
2. Tahap pelaksanaan, diantaranya yaitu: a) penyebaran dan pengumpulan angket (data); b) mengolah data hasil penelitian; dan c) menganalisa data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, diantaranya yaitu : a) menyusun laporan hasil penelitian; dan Memfungsikan hasil penelitian



### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Serba Bakti Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya. Jl. Suryalaya RT.05/RW/02, Tanjungkerta, Pagerageung, Tasikmalaya, Jawa Barat, 46158.

#### 3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni 2023.

**Tabel 3.6**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Jan-23					Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Juni-23			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<b>Tahap Persiapan</b>																									
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■																								
	b. Menyusun proposal penelitian		■	■	■	■	■																			
	c. Menyusun instrument penelitian							■	■																	
2	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																									
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket									■	■															
	b. Mengolah data											■	■													
	c. Menganalisis data													■	■											
3	<b>Tahap Pelaporan</b>																									
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																■	■	■	■	■	■				
	b. Memfungsikan hasil penelitian																						■	■	■	■